



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran yang dilakukan oleh para mahasiswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui dunia nyata dan dinamika lapangan. Melalui program MBKM yang telah dilakukan diharapkan *hard* dan *soft skills* dari mahasiswa akan terbentuk. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi yang telah ditetapkan. Kebijakan program ini untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman serta menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Magang atau praktik kerja di Industri suatu wadah untuk mendorong para mahasiswa agar belajar secara langsung di perusahaan dengan melihat bagaimana kondisi nyata di lapangan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja di lapangan secara profesional yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa yang siap kerja. Program Magang Industri dapat terlaksana atas dukungan Perusahaan Mitra Kerja yang didampingi oleh mentor dan bimbingan dari pihak perguruan tinggi. Pelaksanaan magang dilakukan pada Perusahaan Mitra Kerja selama 6 bulan dalam 1 semester dan dikonversi hingga 20 SKS, untuk memahami aktivitas strategis dan operasional serta mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di industri.

Adanya Magang Industri ini, maka mahasiswa berkesempatan untuk mempelajari kembali konsep dan teori yang telah dipelajari di perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan relevansi pembelajaran dengan keadaan di lapangan, sehingga mahasiswa siap menghadapi dunia industri dan memaksimalkan potensi mahasiswa karena secara tidak langsung dalam magang mahasiswa akan terlatih untuk bekerja dengan menerapkan teori yang telah didapat dan memperluas jaringan dengan orang-orang baru yang memiliki keahlian pada bidang tertentu sehingga para mahasiswa akan mendapat ilmu-ilmu yang baru.



Sehubungan hal tersebut, kami mengajukan proposal magang industri pada pihak Mitra Kerja **PT. PETROKIMIA GRESIK**.

I.2 Tujuan Magang

1. Membuka wawasan dalam mempelajari secara aplikatif beberapa mata kuliah yang akan direkognisi.
2. Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).
3. Menciptakan dan menumbuhkan pola pikir yang kritis dan konstruktif dalam diri mahasiswa untuk dapat memecahkan permasalahan pada lingkungan kerja.
4. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi secara penuh dalam lingkungan kerja agar dapat memahami dan melakukan pendekatan terhadap masalah dalam dunia industri sehingga mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/ kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya).
5. Mempercepat menyerapan ilmu dan teknologi dari lingkungan industri ke lingkungan Perguruan Tinggi maupun sebaliknya, sehingga perkembangan pembelajaran dan riset di Perguruan Tinggi semakin relevan.
6. Mengenal secara umum kondisi pabrik yaitu sejarah pabrik, *lay out*, organisasi, hingga proses produksi **PT. PETROKIMIA GRESIK**.
7. Penyiapan tenaga kerja terdidik yang diharapkan nantinya setelah lulus dapat bekerja pada perusahaan dan industri dimana mahasiswa melaksanakan magang karena telah mengetahui profil perusahaan dan industri terkait.



I.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang yang didapat dalam pelaksanaan magang industri ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan industri di Indonesia maupun proses dan teknologi yang mutakhir, dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan.

2. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam menemukan dan memecahkan masalah yang terjadi, serta dapat memperoleh gambaran mengenai calon Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kemampuan bagi masa depan perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menuai ilmu yang diperoleh agar dapat memahami dan mengetahui berbagai penerapan-penerapan ilmu keteknikkimiaan dalam berbagai aspek di perusahaan seperti aspek teknik, aspek produksi, organisasi, dan sebagainya.